

**MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (ANALISIS
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES LIRIK LAGU “SLEMAN TAK
LAGI SEMBADA” KARYA STANISLAUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :
Robertus Octaverino
19.96.1450

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2024**

**MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES LIRIK LAGU “SLEMAN TAK LAGI SEMBADA”
KARYA STAN.ISLAUS
SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh :

ROBERTUS OCTAVERINO

10.96.1450

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES LIRIK LAGU “SLEMAN TAK LAGI SEMBADA”
KARYA STAN.ISLAUS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh Robertus Octaverino

NIM 19.96.1450

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada

Dosen Pembimbing,



Novita Ika Pumamasari, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302521

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES LIRIK LAGU "SLEMAN TAK LAGI SEMBADA"
KARYA STAN.ISLAUS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Robertus Octaverino
NIM 19.96.1450

Telah di pertahankan dihadapan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Novita Ika Purnamasari, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302521

Andreas Tri Pamungkas, M.A
NIK. 190302522

Kartika Sari Yudaningsgar, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302444

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan peroleh gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(22 Mei 2024)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 22 Februari 2024



Robertus Octaverino

NIM. 19.96.1450

KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah Bapa Yang Esa yang senantiasa memberkati serta memberikan rahmat, dan segala kemudahan bagi penulis di dalam proses pengerjaan. Atas Izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul: "MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES LIRIK LAGU "SLEMAN TAK LAGI SEMBADA" KARYA STANISLAUS" yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta. Di dalam penelitian ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang masih harus dibenahi. Namun untuk kedepannya sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
3. Erik Hadi Saputra S.Kom., M.Eng selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
4. Novita Ika Purnamasari, S.I.Kom., M.A selaku dosen pembimbing
5. Maria Fransiska Sri Indaryati dan Stefanus Sugino selaku orang tua
6. Elizabeth Diah Permata dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 22 Februari 2024

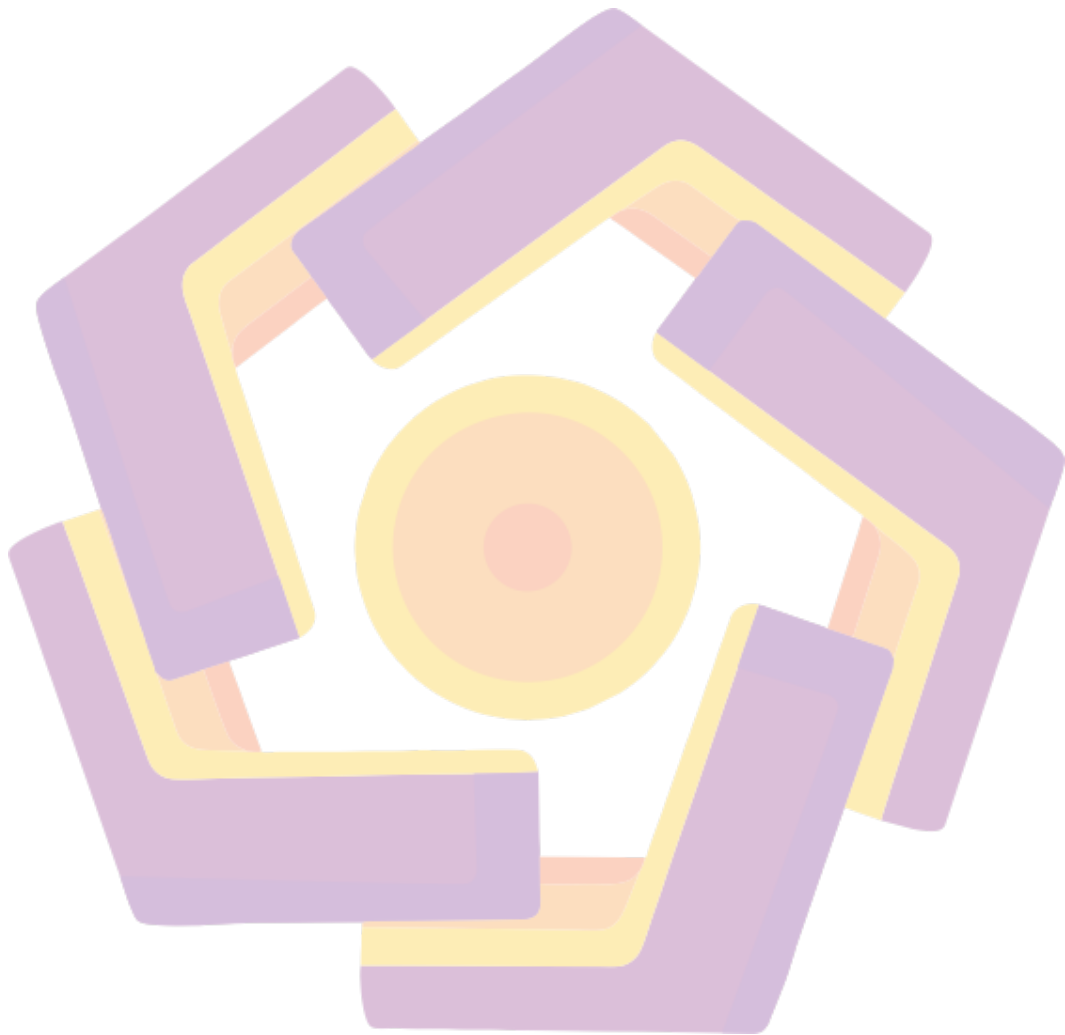


Robertus Octaverino

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Belakang Latar	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Kritik Sosial	5
2.1.2 Musik	5
2.1.3 Musik <i>Punk</i>	6
2.1.5 Kritik Sosial Melalui Musik	6
2.1.6 Semiotika	7
2.1.7 Media Sosial	7
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Berpikir	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
3.1 Paradigma Penelitian	11
3.2 Jenis Penelitian	11
3.3 Metode Penelitian	12
3.4 Ojek Penelitian	12
3.5 Teknik Pengambilan Data	13
3.6 Teknik Analisis Data	13
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Profil Stan Islas	14
Lirik Lagu	15

4.2 Temuan Penelitian	15
4.3 Pembahasan	21
BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran	25
5.2.1 Bagi Pencipta Lagu.....	25
5.2.2 Bagi Peneliti selanjutnya	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

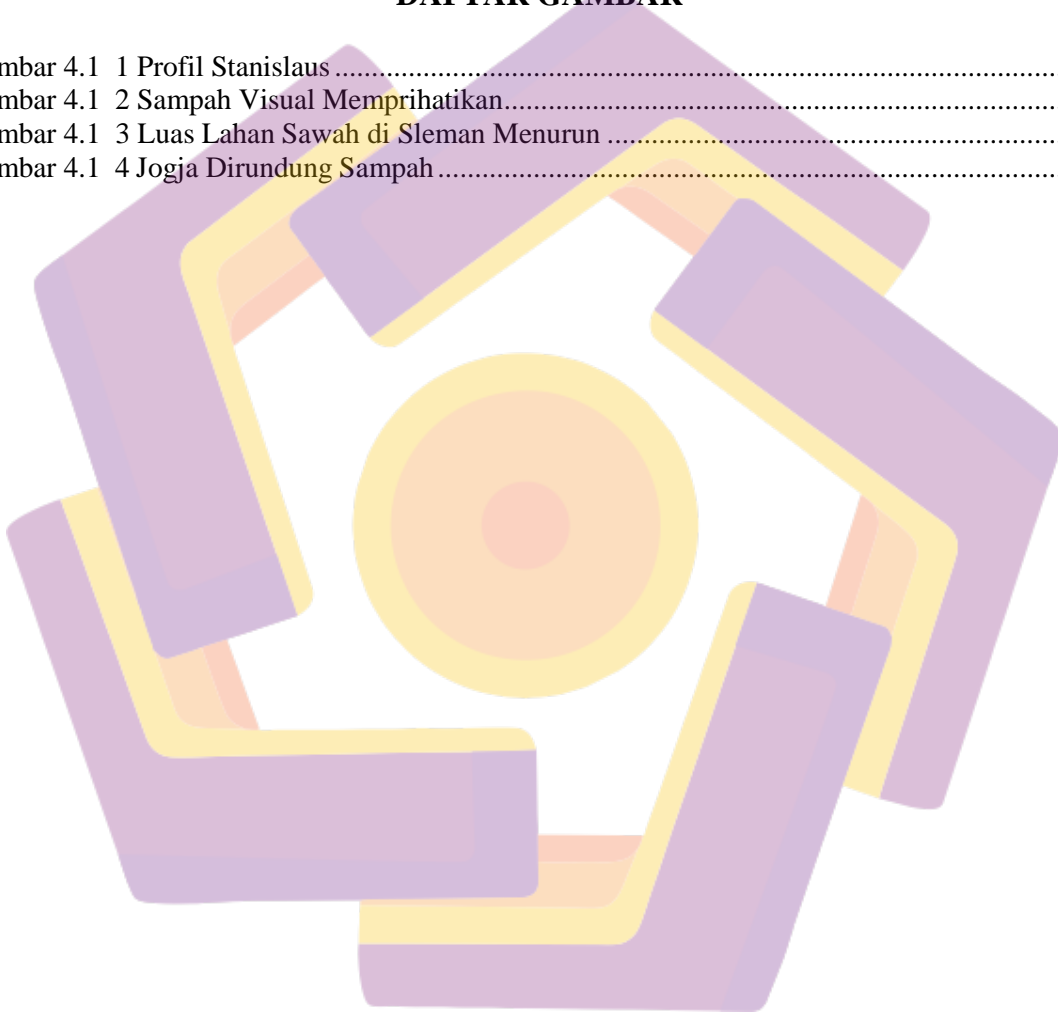


DAFTAR TABLE

Tabel 4.1 1	16
Tabel 4.1 2	17
Tabel 4.1 3	18
Tabel 4.1 4	19
Tabel 4.1 5	19
Tabel 4.1 6	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 1 Profil Stanislaus	14
Gambar 4.1 2 Sampah Visual Memprihatikan	22
Gambar 4.1 3 Luas Lahan Sawah di Sleman Menurun	23
Gambar 4.1 4 Jogja Dirundung Sampah	24



ABSTRACT

This research contains an analysis of the lyrics of the song "Sleman is no longer Sembada" by Stan Islaus, who is a local Jogja musician. This research uses qualitative methods, with a technical semiotics study approach seen from Denotative Signs and Connotative Signs. Data collection techniques include observing and searching the literature and online. In this research, taking 18 verses of the song, the lyrics of the song Sleman No Longer Sembada contain the meaning of social criticism, where the songwriter wants to convey a complaint and show empathy for the conditions felt by the problems occurring in Sleman. Apart from that, the songwriter also invited the people of Sleman to open their minds and care more about social conditions in the Sleman area. Music can act as a medium to convey criticism or aspirations. To carry out its communication function, musicians must be able to see reality to be able to issue social criticism that is deemed necessary and can be channeled through song lyrics as done by Stan Islaus.

Keywords: Social Criticism, Roland Barthes, Music



ABSTRAK

Penelitian ini berisikan tentang analisis lirik lagu “Sleman tak lagi Sembada” karya Stanislaus yang merupakan musisi lokal jogja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknis pendekatan studi semiotika barthes yang dilihat dari penanda Denotatif (*Denotatif Sign*) dan penanda Konotatif (*Connotative Sign*). Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi serta penelusuran kepustakaan dan online. Dalam penelitian ini mengambil 18bait lagu, dalam lirik lagu Sleman tak lagi Sembada mengandung makna kritik sosial, dimana pencipta lagu ingin menyampaikan keluhan dan menunjukkan sebuah empati terhadap kondisi yang dirasakan atas masalah yang terjadi di Sleman. Selain itu pencipta lagu juga mengajak masyarakat Sleman untuk lebih bisa membuka pikiran dan lebih peduli dengan kondisi sosial di Daerah Sleman. Musik dapat berperan sebagai media untuk bisa menyampaikan sebuah kritik atau aspirasi, untuk menjalankan fungsi komunikasi musisi harus bisa melihat realitas untuk dapat mengeluarkan kritik sosial yang dianggap perlu dan dapat disalurkan melalui lirik lagu seperti yang dilakukan oleh Stanislaus.

Kata Kunci : Kritik Sosial, Roland Barthes, Musik

